



Allah Anak (Yesus)

Doktrin ke-4 Gereja Seventh-day Adventist | Disediakan oleh: Pr. Celvin Billy Maurice

**Dalam hati, Dalam hati,
Masuklah Ya Tuhan Yesus.**

**Masuk skarang dan tinggal snang,
dalam Hatiku, Ya Yesus..**

I. Pernyataan Doktrin

“Allah Anak yang kekal menjelma di dalam Yesus Kristus. Melalui Dialah segala sesuatu diciptakan, karakter Allah dinyatakan, keselamatan umat manusia dilaksanakan, dan dunia dihakimi. Allah yang kekal telah menjadi manusia yang sesungguhnya, Yesus Kristus. Ia dikandung oleh Roh Kudus dan lahir dari perawan Maria. Ia hidup dan mengalami pencobaan sebagai seorang manusia, tetapi dengan sempurna menunjukkan kebenaran kasih Allah.”

I. Pernyataan Doktrin

“Oleh mujizat-mujizatNya, Ia menunjukkan kuasa Allah dan terbukti sebagai Mesias yang dijanjikan oleh Allah. Ia menderita dan mati secara sukarela di salib menggantikan kita dan demi dosa-dosa kita, bangkit dari kematian, dan naik ke surge untuk melayani di bait suci surge untuk kita. Ia akan datang kembali dalam kemuliaan dan untuk melepaskan kekal umat-Nya dan untuk memulihkan segala sesuatu.”

Yohanes 1:1-3; Kolose 1:15-19; Yohanes 10:30; 14:9; Roma 6:23; II Korintus 5:17-19; Yohanes 5:22; Lukas 1:35; Filipi 2:5-11; Ibrani 2:9-18; I Korintus 15:3,4; Ibrani 8:1,2; Yohanes 14:1-3)

II. Kesimpulan

1. Yesus adalah Anak Allah yang menjelma menjadi manusia.
2. Tugas Yesus:
 - I. Melalui Dialah segala sesuatu diciptakan.
 - II. Karakter Allah dinyatakan.
 - III. Keselamatan umat manusia dilaksanakan.
 - IV. Dunia dihakimi.
3. Ia menjelma menjadi manusia melalui proses kelahiran seperti seorang manusia biasa melalui pekerjaan Roh Kudus (Benih) atas Maria, seorang perawan.

II. Kesimpulan

1. Yesus adalah Anak Allah yang menjelma menjadi manusia.
2. Tugas Yesus:
 - I. Melalui Dialah segala sesuatu diciptakan.
 - II. Karakter Allah dinyatakan.
 - III. Keselamatan umat manusia dilaksanakan.
 - IV. Dunia dihakimi.
3. Ia menjelma menjadi manusia melalui proses kelahiran seperti seorang manusia biasa melalui pekerjaan Roh Kudus (Benih) atas Maria, seorang perawan.

III. Allah Adalah Esa

1. Ulangan 4:35 “Tidak ada yang lain kecuali Tuhan Allah.”
2. Ulangan 6:4 “Tuhan itu Esa.”
3. Yesaya 45:5 “Akulah Tuhan dan Allah, tidak ada yang lain.”
4. Zakharia 14:9 “Tuhan adalah satu-satunya.”
5. Markus 12:29 “Tuhan itu Esa”
6. Yohanes 17:3 “Allah adalah satu-satunya yang benar.”

III. Allah Adalah Esa

6. Yohanes 17:3 “Allah adalah satu-satunya yang benar.”
7. I Korintus 8:4-6 “Satu Allah iaitu Bapa, dan satu Tuhan yaitu Yesus Kristus.”
8. Efesus 4:4-6 “Satu Roh, Satu Tuhan, Satu Allah.”
9. I Timotius 1:17 “Allah itu Esa.”
10. I Timotius 2:5 “Allah itu Esa, dan Esa pula pengantara kita.”

III. Allah adalah Esa

11. Kesimpulan: Alkitab dengan jelas menyatakan bahawa Allah itu Esa, tidak ada yang lain selain Dia yang telah menciptakan langit dan bumi (Wahyu 14:7). Allah di dalam Perjanjian Lama dan di dalam Perjanjian Baru adalah Allah yang satu dan sama. Demikian juga halnya dengan Tuhan dan Roh.

III. Allah adalah Esa

11. Kesimpulan: Kata “Esa” adalah sebuah konsep kesatuan bukan angka atau bilangan.

- Ini sama dengan konsep perkahwinan: satu laki-laki dan wanita = satu (Kejadian 2:24).
- Kata Esa dalam Bahasa Ibrani adalah *echad* (Ulangan 6:4; bandingkan dengan Kejadian 2:24).
- Kata satu dalam konteks angka dalam Bahasa Ibrani adalah *yachid* (Kejadian 22:2).

IV. Kemajemukan Dalam KeAllahan

1. Kejadian 1:26 “Salah satu oknum keAllahan mengajak oknum keAllahan yang terlibat di dalam penciptaan dunia dan manusia.” *Bandingkan Kejadian 3:22; 11:7.*
2. Yesaya 48:16 “Tuhan Allah (Bapa) mengutus aku (Anak Allah) dengan Roh-Nya (Roh Kudus).”
3. Yesaya 42:1 “Aku (Bapa) telah menaruh Roh-Ku (Roh Kudus) ke atas-Nya (Anak Allah).”
4. Matius 3:13-17 “Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus hadir bersama-sama di dalam baptisan Yesus Kristus.”
5. Matius 28:19 “Baptiskan dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus.”

IV. Kemajemukan Dalam KeAllahan

6. Lukas 1:35 “Roh Kudus turun atas Maria dan kuasa Allah yang Maha Tinggi akan menaungi Maria, dan Anak Allah akan dilahirkannya.”
7. Yohanes 1:1-3 “Bapa dan Anak adalah dua pribadi yang terpisah satu dengan yang lain namun keduanya adalah Oknum keAllahan.”
 - Ada oknum yang disebut Firman;
 - Ada oknum yang disebut Allah;
 - Keduanya tinggal Bersama-sama;
 - Firman itu adalah Allah juga (ini adalah status dari oknum ‘Firman’).

IV. Kemajemukan Dalam KeAllahan

8. Yohanes 10:30 “Aku (Anak Allah atau Yesus Kristus) dan Bapa dalah satu.”
9. II Korintus 13:13 “Kasih Karunia Yesus Kristus, dan kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus.”
10. **Kesimpulan:** “KeAllahan itu dalam wujud peribadi bukan satu, tapi tiga peribadi. Sedangkan dalam tujuan, pikiran dan tabiat, Oknum-oknum keAllahan tetap satu. Keesaaan ini tidak melenyapkan ciri-ciri khas Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Adanya peribadi-peribadi yang terpisah ini dalam keAllahan tidak menghancurkan pengharapan yang **monoteistik** yang terdapat dalam Kitab Suci, bahwa Bapa, Anak, dan Roh Kudus satu adanya, Allah yang Esa.”

V. Kegiatan Allah

1. Kejadian 1:1 “Pencipta” (bandingkan Mazmur 24:1,2)
2. Ibrani 1:3 “Penopang dunia”
3. Ulangan 5:6 “Penebus dan Juruselamat” (bandingkan II Korintus 5:9).
4. Ulangan 15:6 “Mengampuni: (bahagian II Petrus 3:9)
5. I Timotius 1:17 “Sebagai Raja.”
6. Dengan memiliki kegiatan, maka dapat disimpulkan dengan pasti bahawa oknum-oknum ke-Allahan itu adalah Allah yang memiliki peribadi.”

VI. Sifat-sifat Allah

1. Yohanes 5:26 “Allah ada dengan sendiri-Nya”
2. Efesus 1:5 “Ia bersifat bebas dalam keputusan dan kuasa (bandingkan Mazmur 115:3).”
3. Ayub 37:16 “Maha Tahu” (bandingkan Mazmur 147:5)
4. Wahyu 1:8 “Ia adalah Yang Awal dan Yang Akhir.”
5. Ibrani 4:13 “Maha Hadir.”

VI. Sifat-sifat Allah

6. Mazmur 90:2 “Kekal” (bandingkan Maleakhi 3:6)
7. Roma 5:8 “Kasih” (3:24).
8. II Petrus 3:15 “Sabar” (bandingkan Keluaran 34:6,7)
9. Wahyu 22:12 “Adil”

VII. Kesimpulan

1. Allah yang kita sembah adalah Allah yang Satu (Esa) yang menciptakan langit dan bumi (Wahyu 14:7). Allah yang Esa itu memiliki peribadi.
2. Allah yang Esa itu terdiri dari tiga peribadi yang berbeza tetapi satu di dalam tujuan, rencana, pikiran, dan maksud-maksud mereka atas seluruh ciptaan-Nya.

VII. Kesimpulan

3. Oknum keAllahan terdiri dari: Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Masing-masing mempunyai fungsi masing-masing di dalam proses penciptaan, penebusan, dan menolong manusia yang berdosa ini.

- Allah Bapa sebagai Perencana;
- Allah Anak sebagai Pelaksana;
- Allah Roh Kudus sebagai Penolong.

VII. Kesimpulan

4. Oknum keAllahan tetap saja menjadi misteri yang besar bagi makhluk-makhluk yang Ia ciptakan, termasuk manusia. Alkitab menyatakan bahawa apa yang dinyatakan kepada manusia tentang Allah adalah menjadi bagian manusia untuk dipelajari dan dimengerti, sedang yang tidak dinyatakan, biarlah itu tetap menjadi satu misteri bagi kita sampai nanti kita akan bertemu langsung dengan semua Oknum keAllahan di sorga kelak (Ulangan 29:29)